

SKRIPSI

**ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
CADANGAN DEvisa INDONESIA**



Disusun oleh:

DIVA SURAIYA

NIM. 210604044

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diva Suraiya

Nim : 210604044

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN A-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Divia Suraiya

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Disusun Oleh:

Diva Suraiya
NIM: 210604044

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program

Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

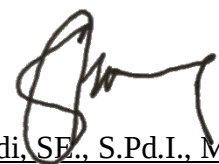
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005


Ana Fitri, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si.
NIP: 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

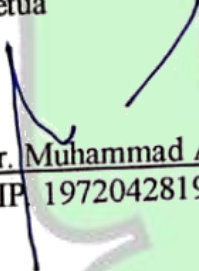
Divya Suraiya
NIM. 210604044

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025 M
04 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

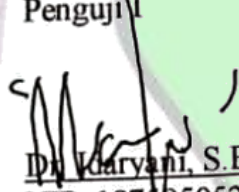
Ketua


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

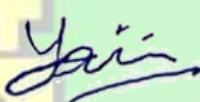
Sekretaris


Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Penguji I


Dr. Maryani, S.E., M.Si
NIP. 197305052025212011

Penguji II


Mhd. Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Diva Suraiya
NIM : 210604044
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 210604044@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Beserta perangkat yang diperlukan (bila Ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian Pernyataan Ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis


Divi Suraiya
NIM. 210604044

Pembimbing I


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II


Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

KATA PENGANTAR



Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, tidak ada kekuatan apapun dalam diri ini selain dari kekuasaan-Nya. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia”**.

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Di Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tentunya belum mencapai tahap kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam – dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan nasehat-

nasehat, arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Hafiizh Maulana, SP., SHL., M.E. selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA. Selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik yang mengajar pada Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda M.Yunus dan Ibunda Khudaijah. Terima kasih untuk setiap tetes keringat, langkah pengorbanan serta kerja keras yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, memberikan kasih sayang yang tulus dan mendoakan

penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan.

8. Terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat terbaik penulis yaitu Raihan Hayatun Nufus yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih kepada Ibnatul Astqia, Zakiah, Sirriyatul Maula, Chyntia Khairina dan Mutia Zahara Junida yang telah memberikan semangat, canda, tawa, menjadi teman berbagi cerita untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran – saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Diva Suraiya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN KONSONAN

Keputusan Bersama Menteri dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َی	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah : طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Diva Suraiya
NIM : 210604044
Fakultas / Program : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu
Studi : Ekonomi
Judul : Analisis Variabel Makroekonomi
Terhadap Cadangan Devisa Indonesia
Tanggal Sidang : 28 Agustus 2025
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
Pembimbing II : Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA

Cadangan devisa masih menjadi isu penting yang diperhatikan oleh setiap negara. Fluktuasinya tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan internasional, tetapi juga arus modal asing dan kebijakan pembiayaan melalui utang luar negeri yang menjadi pendorong aliran dana masuk. Perubahan cadangan devisa tersebut memiliki implikasi penting terhadap tingkat ketahanan ekonomi nasional, sehingga penting dikaji sebagai indikator stabilitas ekonomi Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ekspor, Utang luar negeri dan Penanaman modal asing terhadap cadangan devisa dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama periode tahun 1991 – 2024 di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka panjang dan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Utang luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka panjang dan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek.

Kata kunci : Ekspor, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Cadangan Devisa, *VECM*

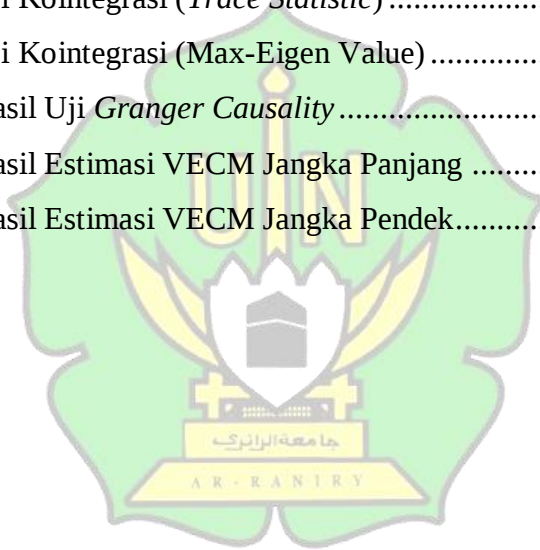
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN KONSONAN	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	49
Tabel 3.1 Operasional Tabel.....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner ADF	73
Tabel 4.3 Penentuan Panjang Lag.....	74
Tabel 4.4 Hasil AIC dan SC Pada Kointegrasi Johansen Indeks	75
Tabel 4.5 Uji Kointegrasi (<i>Trace Statistic</i>)	76
Tabel 4.6 Uji Kointegrasi (Max-Eigen Value)	77
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Granger Causality</i>	78
Tabel 4.8 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang	79
Tabel 4.9 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek.....	81



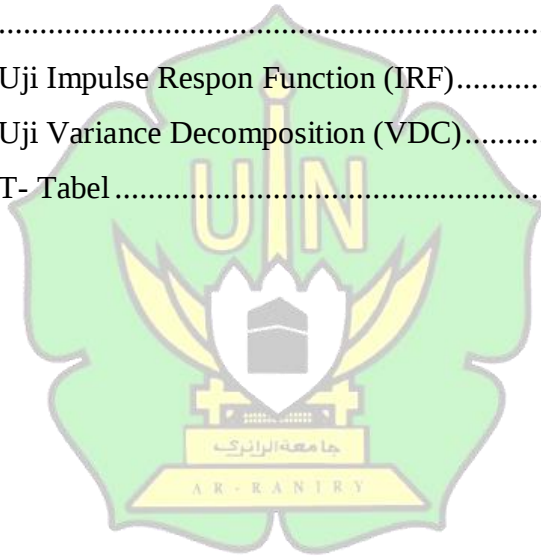
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Cadangan Devisa Indonesia	3
Gambar 1.2 Ekspor Indonesia	5
Gambar 1.3 Utang Luar Negeri Indonesia	7
Gambar 1.4 Penanaman Modal Asing Indonesia	9
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	52
Gambar 4.5 Hasil Analisis IRF CD Terhadap CD	84
Gambar 4.6 Hasil Analisis IRF CD Terhadap EX.....	85
Gambar 4.7 Hasil Analisis IRF CD Terhadap ULN	86
Gambar 4.8 Hasil Analisis IRF CD Terhadap PMA	87
Gambar 4.9 Hasil Analisis <i>Variance Decom Position</i> (VDC)	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	107
Lampiran 2 Uji Stasioner ADF	108
Lampiran 3 Hasil Penentuan Lag Optimal	109
Lampiran 4 Hasil Uji Kointegrasi.....	110
Lampiran 5 Hasil Uji Granger Causality	111
Lampiran 6 Hasil Estimasi Vector Error Correction Model (VECM).....	112
Lampiran 7 Uji Impulse Respon Function (IRF).....	116
Lampiran 8 Uji Variance Decomposition (VDC).....	117
Lampiran 9 T- Tabel	118



BAB I

PENDAHULUAN

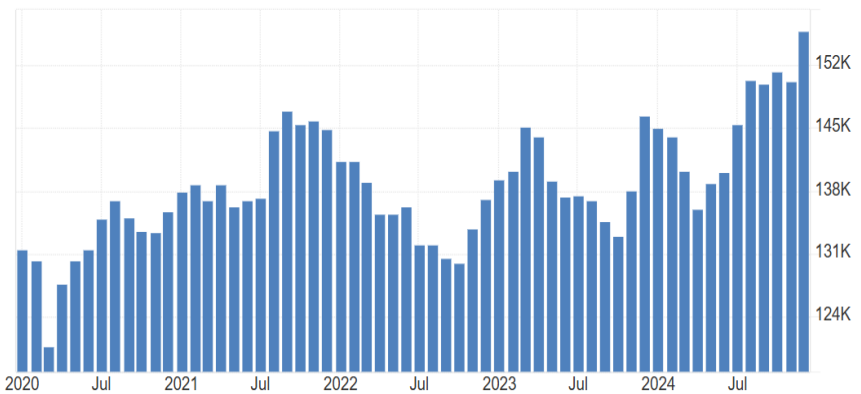
1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, yaitu terdapat hubungan transaksional berupa perdagangan internasional yang dilakukan antara satu negara dengan negara lain. Perdagangan internasional muncul dikarenakan adanya kelangkaan sumber daya, baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara, sehingga saling membutuhkan agar kebutuhan masing-masing negara dapat terpenuhi (Handayani, 2024). Teori Heckscher-Ohlin oleh Eli Heckscher dan Bertil Ohlin menyatakan bahwa perbedaan *opportunity cost* suatu produk antara satu negara dengan negara lain dapat terjadi karena adanya perbedaan jumlah atau proporsi faktor produksi yang dimiliki tiap negara (Salvatore, 2020). Negara – negara yang mempunyai faktor produksi yang relatif lebih banyak atau murah akan melakukan spesialisasi dan mengekspor barang yang dihasilkannya. Sedangkan negara yang mempunyai faktor produksi yang relatif lebih sedikit atau mahal akan mengimpor barang tertentu. Dalam perdagangan internasional diperlukan cadangan devisa yang merupakan sumber pembiayaan perdagangan internasional. Cadangan devisa atau *foreign exchange reserve* adalah simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter (Krugman, Obstfeld & Melitz, 2018). Selain itu cadangan devisa juga menjadi cerminan kemampuan suatu negara dalam melakukan perdagangan

internasional. Semakin besar cadangan devisa suatu negara semakin besar kemampuan negara tersebut dalam melaksanakan perdagangan internasional (Ekananda, 2015).

Cadangan devisa terdiri dari emas atau mata uang tertentu, hak penarikan khusus dan surat berharga yang dapat dipasarkan yang dinyatakan dalam mata uang asing seperti surat berharga negara, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, saham, dan pinjaman mata uang asing (Bank Indonesia, 2024). Di Indonesia, peraturan mengenai lembaga yang berwenang mengelola cadangan devisa diatur dalam Undang-undang Perbankan Indonesia No.23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.3 Tahun 2004. Berdasarkan Pasal 13 UU tersebut, Bank Indonesia dalam melaksanakan kebijakan moneter diberi wewenang untuk mengelola cadangan devisa. Status cadangan devisa disebut aman jika jumlah cadangan devisa negara tersebut setidaknya dapat memenuhi kebutuhan impor negaranya dalam periode 3 bulan, sesuai dengan standar kecukupan internasional (Bank Indonesia, 2024).

Gambar 1.1
Posisi Cadangan Devisa Indonesia tahun 2020-2024
(Juta US\$)



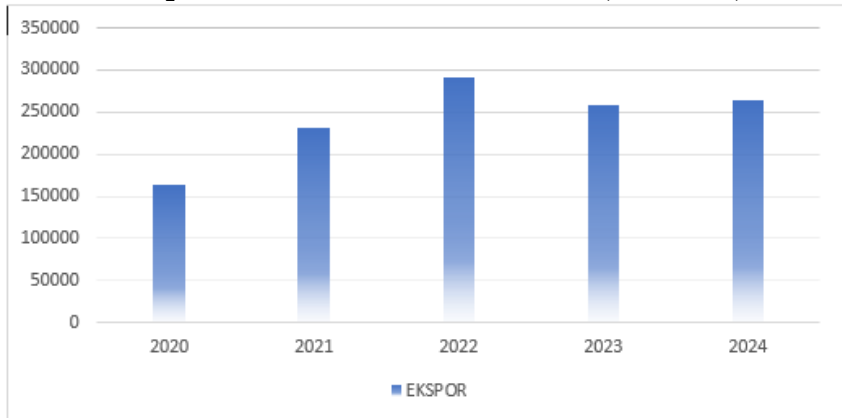
Sumber : Bank Indonesia (2025)

Berdasarkan Grafik 1.1 cadangan devisa Indonesia cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Posisi cadangan devisa Indonesia terendah berada pada tahun 2020 dengan jumlah US\$ 135.897 juta dan US\$ 137.233 juta pada tahun 2022. Di sisi lain, cadangan devisa terus meningkat mencapai posisi tertinggi pada tahun 2024 dengan jumlah US\$ 155.700 juta. Lonjakan ini terutama didorong oleh penerimaan pajak dan jasa, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, dan arus masuk devisa dari sektor minyak dan gas. Bank Indonesia menilai angka terbaru ini cukup untuk menutupi 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, dan berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ketersediaan cadangan devisa dapat membantu negara untuk mencapai kestabilan moneter dan ketahanan perekonomian negara, sehingga pengelolaan terhadap cadangan devisa sangat penting

untuk terus menjaga posisi cadangan devisa (Bank Indonesia, 2025).

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, salah satu sumber yang dapat meningkatkan cadangan devisa yaitu ekspor. Ketika terjadinya transaksi ekspor, negara akan mendapatkan pemasukan dalam bentuk valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa. Sehingga jika jumlah ekspor naik maka jumlah cadangan devisa juga ikut bertambah, dan sebaliknya (Fortuna et al., 2021). Untuk melakukan ekspor, suatu negara harus mampu menghasilkan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi di pasar internasional. Menurut teori *comparative advantage* dari David Ricardo perdagangan internasional dapat terjadi meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut, namun cukup memiliki keunggulan komparatif, yaitu dengan fokus pada produksi barang atau jasa yang memiliki biaya peluang relatif lebih rendah dibandingkan negara lain, sehingga jika suatu negara melakukan ekspor, secara otomatis negara tersebut dapat meningkatkan devisa. Dalam teori klasik David Hume, menyatakan bahwa semakin besar suatu negara melakukan perdagangan atau ekspor, maka semakin besar pula cadangan devisanya dan begitu pula sebaliknya (Ekananda, 2015).

Gambar 1.2
Ekspor Indonesia tahun 2020-2024 (Juta US\$)



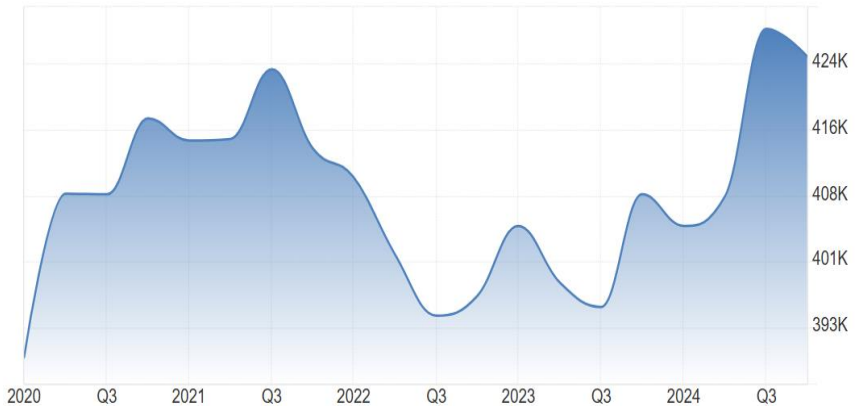
Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Grafik 1.2 terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir nilai ekspor Indonesia tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar US\$ 291.904,3 juta. Hal ini terjadi karena adanya hilirisasi sumber daya alam, permintaan yang kuat dari negara-negara mitra dagang, serta kebijakan pemerintah yang mendukung seperti mempermudah proses ekspor dan impor, meningkatkan promosi, dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Sedangkan ekspor terendah berada pada tahun 2020 sebesar US\$ 163.191 juta. Ekspor menurun sepanjang tahun 2020 disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang membuat permintaan global dan domestik mengalami penurunan (Badan Pusat Statistik, 2021). Aktivitas perdagangan Indonesia pada tahun 2024 kembali mencatatkan surplus dengan nilai ekspor sebesar US\$ 264.703 juta. Tren surplus perdagangan sepanjang tahun 2024 ini menunjukkan daya saing ekonomi Indonesia yang terus meningkat, mencerminkan

perekonomian Indonesia yang tetap solid di tengah tantangan dan ketidakpastian global yang semakin kompleks (Kementerian Keuangan, 2025).

Selain kegiatan ekspor, faktor lain yang dapat mempengaruhi cadangan devisa yaitu utang luar negeri. Utang luar negeri menjadi salah satu isu penting dalam dinamika perekonomian global, terutama bagi negara berkembang. Utang luar negeri seringkali menjadi solusi bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk menutupi kekurangan dana atau membiayai pembangunan. Utang luar negeri adalah utang yang dimiliki negara yang diperoleh dari kreditur di luar negara tersebut. Utang bisa berupa uang atau aktiva yang didapatkan dari pemerintah negara lain, bank swasta, dan lembaga keuangan misalnya IMF dan Bank Dunia yang digunakan sebagai salah satu sumber untuk pembiayaan pembangunan. Teori ketergantungan utang (*debt overhang theory*) menyatakan jika akumulasi utang tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan menurun karena dalam jangka panjang utang menjadi lebih tinggi dibandingkan kemampuan suatu negara untuk membayarnya (Mankiw, 2016). Sebagian besar pinjaman luar negeri digunakan untuk menutupi defisit transaksi berjalan dan membayar angsuran pokoknya. Namun pembayaran cicilan dan bunga pinjaman luar negeri adalah sumbernya dari cadangan devisa yang berarti pembayaran utang luar negeri Indonesia dapat mengurangi jumlah cadangan devisa Indonesia (Amalia & Titik, 2021).

Gambar 1.3
Utang Luar Negeri Indonesia tahun 2020-2024 (Miliar US\$)



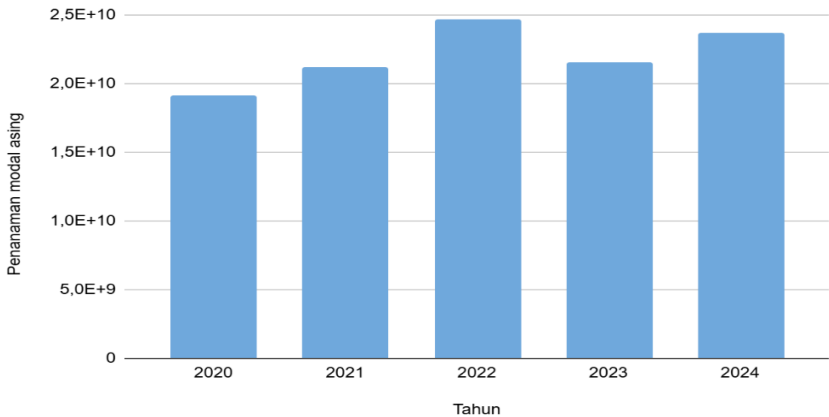
Sumber : Bank Indonesia (2025)

Berdasarkan Grafik 1.3, utang luar negeri Indonesia mencapai posisi tertinggi selama 5 tahun terakhir pada tahun 2024 sebesar 424,84 miliar US\$. Hal ini disebabkan oleh penguatan mata uang dollar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk rupiah (Bank Indonesia, 2025), sedangkan utang luar negeri Indonesia terendah yaitu pada tahun 2022 sebesar 396,84 miliar US\$. Penurunan ULN ini dikarenakan pelemahan mata uang dolar terhadap mayoritas mata uang global, adanya pelunasan utang yang jatuh tempo, pergeseran portofolio investor asing dari SBN domestik, serta pengelolaan utang yang hati-hati di tengah ketidakpastian pasar global (IDN Financials, 2023).

Disamping ekspor, utang luar negeri, cadangan devisa juga dapat dipengaruhi oleh arus modal masuk dari luar negeri, khususnya dalam bentuk penanaman modal asing langsung (*foreign*

direct investment), yang merupakan salah satu komponen penting dalam neraca pembayaran. Penanaman modal asing merupakan investasi dari luar negeri yang dapat membantu modal di dalam negeri seperti kesempatan kerja, pengetahuan, teknologi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sukoco, 2023). Masuknya investasi asing langsung membawa aliran valuta asing ke dalam negeri, yang secara langsung menambah jumlah cadangan devisa negara. Penanaman modal asing berdampak sebagai penambah gap atau selisih devisa melalui penambahan valuta asing. Tersedianya valuta asing sangat membantu dalam pertukaran dengan mitra luar negeri, terutama dalam pengadaan kebutuhan dalam negeri yang menunjang pembangunan. Bertambahnya valuta asing berarti jumlah devisa yang dimiliki semakin meningkat. Namun implementasinya di lapangan menunjukkan kenaikan penanaman modal asing (PMA) tidak selalu mengakibatkan adanya kenaikan cadangan devisa dan sebaliknya (Ratnasari & Aji, 2022).

Gambar 1.4
Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2020 -
2024 (Juta US\$)



Sumber : World Bank (2025)

Grafik 1.4 menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir besarnya investasi asing tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar US\$ 247.020 juta. Peningkatan ini didorong oleh kombinasi kebijakan pemerintah yang pro – investasi (terutama hilirisasi industri), stabilitas ekonomi – politik, pemulihan ekonomi pasca pandemi, serta keberhasilan menarik investasi ke luar jawa dan ke sektor – sektor strategis seperti industri logam dasar dan pertambangan juga kepercayaan investor asing terhadap prospek jangka panjang indonesia, Sedangkan investasi asing terendah pada tahun 2020 sebesar US\$ 191.750 juta. Investasi asing di Indonesia mengalami penurunan signifikan disebabkan oleh dampak pandemi Covid – 19, yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global, terganggunya rantai pasok, pembatasan aktivitas ekonomi dan

perlambatan pertumbuhan ekonomi. (DJKN Kementerian Keuangan, 2023).

Sebelumnya telah ada penelitian yang mengkaji mengenai cadangan devisa, penelitian yang dilakukan oleh Maesyaroh & Kundhani (2024) menyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Artinya, peningkatan ekspor akan menyebabkan cadangan devisa juga ikut meningkat. Berbeda dengan temuan Syahmiyanti & Soebagyo (2023) yang menyatakan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. artinya peningkatan ekspor tidak akan menyebabkan cadangan devisa meningkat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2021) menyatakan bahwa secara jangka pendek dan jangka panjang utang luar negeri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Artinya, jika utang luar negeri meningkat maka cadangan devisa akan menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnatun (2021) yang menyatakan bahwa utang luar negeri memiliki dampak yang positif serta signifikan terhadap cadangan devisa, semakin meningkat utang luar negeri maka semakin meningkat juga cadangan devisa. dan hasil penelitian Arsita & Maharaini (2024) menyatakan utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa negara di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kambono (2020) & Yunella (2021) menyatakan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. Artinya, ketika

penanaman modal asing mengalami peningkatan maka cadangan devisa juga akan meningkat. Berbeda dengan temuan Maesyaroh & Kundhani (2024) yang menyatakan bahwa penanaman modal asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, dengan kata lain, dapat diartikan peningkatan penanaman modal asing akan menyebabkan penurunan cadangan devisa.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah dijelaskan, cadangan devisa berperan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Dalam hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul pembahasan “**Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang?
2. Berapa besar pengaruh utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang?
3. Berapa besar pengaruh penanaman modal asing terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh penanaman modal asing terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi serta menambah kajian ilmu ekonomi khususnya dalam ekonomi moneter.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dorongan bagi masyarakat agar beradaptasi dan lebih berhati – hati dengan ketidakpastian ekonomi global sekarang ini yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia.

3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat bagi lembaga terkait dan pemerintah sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah – langkah kebijakan khususnya dalam membantu meningkatkan cadangan devisa Indonesia sehingga dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dengan judul Analisis Pengaruh Ketersediaan, Keterjangkauan, dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Provinsi Aceh. Terdapat susunan pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, diawali dari bab I dan diakhiri sampai dengan bab V, berikut penjelasan mengenai susunan pembahasan tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan penelitian yang diawali dengan latar belakang yang menerangkan tentang informasi yang disusun secara sistematis dan teratur. Selanjutnya, terdapat rumusan masalah serta tujuan penelitian yang menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Manfaat penelitian yang menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian

ini, dan yang terakhir yakni sistematika penulisan yang menjelaskan komponen-komponen penulisan skripsi di setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dianalisis. Bab ini juga menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta model penelitian atau kerangka berpikir yang digunakan. Di bagian akhir bab II, terdapat pengembangan hipotesis yang bertujuan untuk merumuskan dugaan sementara menggunakan argumen yang didasarkan pada teori, logika, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III menguraikan metode serta langkah-langkah penelitian, termasuk penjelasan terkait jenis penelitian yang akan dilaksanakan, jenis data yang akan digunakan beserta teknik pengumpulannya, serta beberapa aspek lainnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan secara rinci mengenai objek penelitian dan hasil yang diperoleh serta membahas hasil penelitian dan implikasinya secara mendalam.

BAB V PENUTUP

Bab V menyajikan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian di bab sebelumnya serta memberikan saran dan rekomendasi

